

## **VALIDASI METODE PENILAIAN KINERJA PRAJURIT TNI AL DALAM OPERASI MILITER**

**Ahmad Nofa**

Email: [ahmadn22@icloud.com](mailto:ahmadn22@icloud.com)

**Sekolah Staff Dan Komando Angkatan Laut (Seskoal)**

**Abstract:** *Assessment of soldier performance in the context of military operations has an important role in human resource management in the military environment. However, the complexity of military tasks and the changing operational environment pose unique challenges to the assessment process. This research aims to explore the process of assessing soldier performance in military operations, with a focus on criteria, procedures, and their impact on soldiers and organizations. In addition, this research also aims to provide practical recommendations to increase the effectiveness of soldier performance assessment. A qualitative research approach was used in this research, through in-depth interviews, direct observation, and analysis of related documents. Interviews were conducted with various stakeholders involved in the soldier performance assessment process, including direct superiors, evaluators, and soldiers themselves. Direct observations were carried out to understand assessment procedures in the field, while document analysis was used to understand the framework and policies related to soldier performance assessment. Findings indicate that the soldier performance assessment process involves a thorough evaluation of various aspects of performance, with criteria that include performance in operational tasks, physical readiness, mental attitude, and ability to adapt to change. The assessment process is carried out through direct observation, use of an assessment scale, and interviews with direct superiors or evaluators. The impact of performance appraisals is seen in the motivation of soldiers to improve their performance and as a basis for career development. Practical recommendations include the development of effective feedback systems and training for evaluators to improve the quality of soldier performance assessments.*

**Keywords:** *Performance Assessment, TNI Soldiers, Military Operations..*

### **PENDAHULUAN**

Validasi metode penilaian kinerja prajurit TNI AL dalam operasi militer adalah langkah kritis dalam memastikan bahwa proses penilaian dilakukan secara tepat, adil, dan efektif (Rosmiati, 2021). Sebagai bagian integral dari manajemen sumber daya manusia di lingkungan militer, validasi metode penilaian memungkinkan organisasi untuk mengukur kinerja prajurit dengan akurat dan objektif, yang pada gilirannya dapat digunakan untuk pengembangan personel, promosi, dan pengambilan keputusan strategis. Dalam TNI AL, yang bertanggung jawab atas operasi militer di perairan, validasi metode penilaian harus mempertimbangkan tantangan unik yang dihadapi oleh personel dalam lingkungan maritim (Narung & Murjana, 2024).

Validasi metode penilaian kinerja prajurit TNI AL membutuhkan pendekatan yang holistik dan komprehensif. Langkah pertama dalam proses ini adalah identifikasi kriteria penilaian yang relevan dan penting dalam operasi militer di laut. Kriteria-kriteria ini dapat mencakup berbagai aspek, mulai dari keterampilan taktis dan teknis hingga kemampuan kepemimpinan, kerjasama tim, ketahanan mental, dan kesiapan fisik. Identifikasi kriteria yang sesuai memerlukan pemahaman mendalam tentang tugas-tugas yang dihadapi oleh prajurit TNI AL dalam operasi militer, serta nilai-nilai inti yang diharapkan dari personel (Aisjah et al., 2023).

Setelah kriteria penilaian telah ditetapkan, langkah selanjutnya adalah pengembangan metode penilaian yang sesuai. Metode penilaian dapat bervariasi, mulai dari penggunaan formulir penilaian standar hingga tes keterampilan praktis, wawancara, dan observasi langsung di lapangan. Penting untuk memilih atau mengembangkan metode yang dapat memberikan informasi yang relevan dan bermanfaat tentang kinerja prajurit, serta dapat diimplementasikan secara efisien di lingkungan operasional TNI AL (Pangaribuan et al., 2020).

Uji coba awal adalah langkah penting dalam validasi metode penilaian. Melalui uji coba ini, metode penilaian dapat dievaluasi untuk memastikan bahwa mereka dapat menghasilkan data yang valid dan dapat diandalkan (Kartomo & Runturambi, 2021). Uji coba awal juga memungkinkan untuk meninjau kembali kriteria penilaian yang telah ditetapkan dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Dalam TNI AL, uji coba awal dapat dilakukan melalui simulasi latihan atau penugasan operasional di mana prajurit dievaluasi menggunakan metode penilaian yang dikembangkan (Rajabiantoro, 2021).

Analisis validitas merupakan langkah berikutnya dalam proses validasi metode penilaian. Analisis ini bertujuan untuk menilai sejauh mana metode penilaian tersebut benar-benar mengukur apa yang dimaksud untuk diukur. Dalam penilaian kinerja prajurit TNI AL, analisis validitas dapat mencakup pengukuran sejauh mana skor penilaian berkorelasi dengan kinerja aktual prajurit di lapangan (Suparman, 2023).

Uji keterandalan juga merupakan langkah penting dalam validasi metode penilaian. Keterandalan mengacu pada konsistensi atau reliabilitas dari metode penilaian dalam menghasilkan hasil yang sama dari waktu ke waktu dan antar penilai yang berbeda. Dalam TNI AL, di mana penilaian kinerja prajurit dapat dilakukan oleh berbagai atasan dan evaluator, keterandalan metode penilaian adalah hal yang sangat penting untuk dipertimbangkan (Wirosuba et al., 2023).

Selain itu, penting untuk melibatkan para ahli dalam bidang militer dan psikometri dalam proses validasi metode penilaian. Konsultasi dengan ahli dapat memberikan wawasan dan perspektif tambahan tentang validitas dan keterandalan metode penilaian, serta membantu dalam identifikasi dan penyelesaian masalah yang mungkin muncul selama proses validasi (Permono et al., 2022).

Implementasi metode penilaian yang telah divalidasi merupakan langkah terakhir dalam proses ini. Penting untuk memastikan bahwa personel yang terlibat dalam penilaian memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan dan prosedur penilaian, serta mendapatkan pelatihan yang diperlukan untuk melaksanakan penilaian dengan benar. Selain itu, pemantauan dan evaluasi berkala dari implementasi metode penilaian diperlukan untuk memastikan bahwa metode tersebut tetap relevan dan efektif dalam mengukur kinerja prajurit TNI AL dalam operasi militer (Herriyanto, 2023).

Validasi metode penilaian kinerja prajurit TNI AL dalam operasi militer merupakan proses yang kompleks dan melibatkan berbagai langkah yang hati-hati dan teliti. Dengan memastikan bahwa metode penilaian tersebut valid, dapat diandalkan, dan sesuai dengan kebutuhan organisasi, TNI AL dapat memastikan bahwa penilaian kinerja prajurit mendukung pencapaian misi dan tujuan mereka dalam lingkungan operasional yang menuntut dan berubah-ubah (Lubis, 2022).

Permasalahan dalam validasi metode penilaian kinerja prajurit TNI AL dalam operasi militer mengemuka karena pentingnya memastikan bahwa penilaian dilakukan secara obyektif, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Tantangan

yang unik dihadapi oleh prajurit TNI AL memerlukan pendekatan penilaian yang tepat dan efektif. Namun, hingga saat ini, belum ada standar atau metode penilaian yang secara khusus dikembangkan atau divalidasi untuk mengukur kinerja prajurit TNI AL dalam operasi militer, menyebabkan kekurangan dalam alat yang sesuai untuk mengevaluasi kemampuan dan kontribusi mereka di lingkungan tersebut.

Tujuan dari validasi metode penilaian kinerja prajurit TNI AL adalah untuk mengembangkan dan memvalidasi alat penilaian yang sesuai dengan operasi militer di perairan. Dengan memahami karakteristik unik dari tugas-tugas dan tantangan yang dihadapi oleh prajurit TNI AL dalam lingkungan maritim, tujuan ini bertujuan untuk menciptakan metode penilaian yang dapat mengukur kinerja mereka secara akurat dan relevan. Penilaian yang valid dan obyektif ini akan memungkinkan organisasi untuk mengidentifikasi kekuatan dan area pengembangan, serta membuat keputusan yang lebih baik dalam hal promosi, penugasan, dan pengembangan karir prajurit TNI AL.

Namun, gap dalam penelitian ini terletak pada kurangnya pemahaman yang mendalam tentang apa yang dibutuhkan untuk menilai kinerja prajurit TNI AL dalam operasi militer secara efektif. Belum ada penelitian yang memperjelas kriteria penilaian yang paling relevan atau metode penilaian yang paling cocok untuk lingkungan operasional TNI AL. Keterbatasan ini menciptakan kesenjangan dalam kemampuan organisasi untuk mengevaluasi kinerja prajurit dengan cara yang efektif, serta untuk mengembangkan strategi pengelolaan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan operasional mereka.

Urgensi dari validasi metode penilaian ini sangat penting mengingat pentingnya kinerja prajurit dalam mencapai tujuan operasional TNI AL. Dengan memperbaiki metode penilaian kinerja, TNI AL dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk mengelola dan mengoptimalkan sumber daya manusia mereka, yang pada gilirannya akan mendukung pencapaian misi dan tujuan strategis organisasi. Selain itu, dengan meningkatnya kompleksitas dan dinamika dari lingkungan operasional, ada kebutuhan mendesak untuk memiliki alat penilaian yang relevan dan efektif untuk memastikan bahwa personel TNI AL siap dan mampu menghadapi tantangan yang dihadapi di masa depan.

Dalam mengatasi gap penelitian ini dan mencapai tujuan validasi metode penilaian, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut yang mendalam dan komprehensif. Penelitian ini harus melibatkan kolaborasi antara akademisi, praktisi militer, dan ahli psikometri untuk mengidentifikasi kriteria penilaian yang paling relevan, mengembangkan dan menguji metode penilaian yang sesuai, dan mengevaluasi validitas dan keterandalan metode tersebut dalam operasi militer di perairan. Dengan pendekatan ini, kita dapat memastikan bahwa TNI AL memiliki alat yang efektif untuk mengevaluasi kinerja prajurit mereka dan menghasilkan keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan sumber daya manusia mereka.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk mendalami dan memahami secara menyeluruh fenomena penilaian kinerja prajurit dalam operasi militer. Pendekatan kualitatif dipilih karena memberikan kerangka kerja yang cocok untuk mengeksplorasi kompleksitas dan kedalaman dari proses penilaian kinerja prajurit, serta memungkinkan peneliti untuk memahami perspektif, pengalaman, dan yang terlibat dalam proses tersebut.

Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan kunci mengenai bagaimana penilaian kinerja prajurit dilakukan dalam operasi militer, faktor-faktor apa yang mempengaruhi proses tersebut, dan dampaknya terhadap kinerja individu dan keseluruhan organisasi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan kontekstual tentang berbagai aspek dari penilaian kinerja prajurit.

Wawancara mendalam akan menjadi salah satu metode utama yang digunakan dalam penelitian ini. Melalui wawancara ini, peneliti akan berusaha untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang pandangan, pengalaman, dan persepsi dari berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses penilaian kinerja prajurit, termasuk atasan langsung, evaluator, dan prajurit sendiri. Wawancara akan diarahkan untuk menjelajahi berbagai aspek dari penilaian kinerja prajurit, termasuk kriteria yang digunakan, prosedur yang diikuti, dan dampaknya terhadap prajurit dan organisasi secara keseluruhan.

Selain wawancara, pengamatan langsung juga akan digunakan sebagai metode penelitian. Melalui pengamatan langsung, peneliti akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana penilaian kinerja prajurit dilakukan dalam situasi operasional yang sebenarnya. Dengan mengamati proses penilaian secara langsung di lapangan, peneliti akan dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi proses tersebut, serta melihat bagaimana penilaian kinerja prajurit berinteraksi dengan lingkungan operasional yang kompleks.

Analisis dokumen juga akan menjadi komponen penting dari penelitian ini. Peneliti akan menganalisis berbagai dokumen resmi yang terkait dengan proses penilaian kinerja prajurit, seperti pedoman penilaian, laporan evaluasi, dan kebijakan organisasi terkait. Analisis dokumen ini akan membantu peneliti dalam memahami kerangka kerja, prosedur, dan nilai-nilai yang mendasari proses penilaian kinerja prajurit dalam operasi militer.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pembahasan

Tabel 1. Hasil Penelitian

Pertanyaan	Hasil Wawancara
Bagaimana proses penilaian kinerja prajurit dilakukan dalam operasi militer?	Responden menyoroti bahwa proses penilaian kinerja prajurit melibatkan evaluasi berbagai aspek kinerja, termasuk kemampuan taktis, kepemimpinan, dan keterampilan komunikasi.
Apa saja kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja prajurit?	Menurut wawancara, kriteria penilaian meliputi kinerja dalam tugas-tugas operasional, kesiapan fisik, sikap mental, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi yang berubah.
Bagaimana prosedur penilaian kinerja prajurit di lapangan?	Responden menggambarkan bahwa prosedur penilaian melibatkan observasi langsung, penggunaan skala penilaian, dan wawancara dengan atasan langsung atau evaluator.
Apa dampak dari proses penilaian kinerja terhadap prajurit dan organisasi secara keseluruhan?	Hasil wawancara menunjukkan bahwa proses penilaian kinerja dapat memotivasi prajurit untuk meningkatkan kinerja mereka dan memberikan dasar untuk pengembangan karir.

Bagaimana interaksi antara penilaian kinerja prajurit dengan lingkungan operasional yang kompleks?	Menurut responden, penilaian kinerja prajurit harus sensitif terhadap dinamika lingkungan operasional yang seringkali tidak terduga dan berubah dengan cepat.
--	---

### 1. Proses Penilaian Kinerja Prajurit

Proses penilaian kinerja prajurit dalam operasi militer memegang peranan sentral dalam memastikan efektivitas dan kesiapan prajurit dalam menjalankan tugas-tugas mereka di medan pertempuran. Melalui penggabungan hasil observasi langsung, wawancara yang mendalam, dan analisis dokumen terkait, penelitian ini mendalami berbagai aspek proses penilaian tersebut untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif.

Hasil observasi langsung memberikan gambaran tentang bagaimana proses penilaian kinerja prajurit dilakukan di lapangan. Observasi ini mencakup pengamatan terhadap prajurit saat mereka menjalankan tugas-tugas operasional dalam berbagai situasi. Dengan memperhatikan tindakan dan reaksi prajurit di bawah tekanan, evaluator dapat mengumpulkan data yang penting untuk menilai kinerja mereka.

Wawancara dengan berbagai pihak yang terlibat dalam proses penilaian memberikan perspektif yang berharga. Atasan langsung, evaluator, dan prajurit sendiri memberikan pandangan yang unik tentang bagaimana proses ini dijalankan dan dipahami oleh mereka yang terlibat. Dalam wawancara tersebut, *atasan langsung* menekankan pentingnya proses penilaian ini: "*Proses penilaian ini sangat penting untuk memastikan bahwa prajurit kami siap dan mampu menjalankan tugas-tugas mereka dengan baik di lapangan.*" Selain itu, prajurit juga memberikan insight tentang bagaimana proses ini memengaruhi motivasi dan persepsi mereka terhadap karir militer.

Analisis dokumen terkait, termasuk pedoman penilaian dan kebijakan organisasi, memberikan yang diperlukan untuk memahami kerangka kerja penilaian kinerja prajurit. Dari analisis ini, terlihat bahwa kriteria penilaian mencakup berbagai aspek kinerja, mulai dari keterampilan teknis hingga sikap mental dan kemampuan beradaptasi. Dokumen-dokumen tersebut juga menggambarkan prosedur yang harus diikuti dalam melaksanakan penilaian kinerja prajurit.

Dari hasil penelitian, terlihat bahwa proses penilaian kinerja prajurit memiliki dampak yang signifikan. Penilaian yang baik dapat memotivasi prajurit untuk meningkatkan kinerja mereka dan memberikan dasar untuk pengembangan karir. Namun, tantangan juga teridentifikasi, terutama terkait dengan lingkungan operasional yang dinamis dan potensi bias dalam penilaian.

Dengan demikian, pemahaman mendalam tentang proses penilaian kinerja prajurit, seperti yang ditemukan melalui hasil observasi, wawancara, dan analisis dokumen, memberikan landasan yang kokoh untuk pengembangan strategi penilaian yang lebih efektif di masa depan. Ini penting untuk memastikan bahwa prajurit memiliki dukungan yang mereka butuhkan untuk berhasil dalam tugas-tugas mereka, sementara organisasi militer dapat memastikan bahwa proses penilaian konsisten, obyektif, dan adil.

### 2. Kriteria Penilaian

Dalam penilaian kinerja prajurit dalam operasi militer, kriteria penilaian memainkan peran sentral dalam menentukan standar yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja prajurit. Melalui hasil observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis dokumen terkait, penelitian ini mengungkap berbagai aspek

kriteria penilaian dan bagaimana kriteria ini diterapkan dalam praktik penilaian kinerja prajurit.

Hasil observasi langsung memberikan wawasan tentang bagaimana kriteria penilaian diterapkan dalam situasi operasional yang sebenarnya. Observasi ini melibatkan pengamatan terhadap prajurit saat mereka menjalankan tugas-tugas mereka di medan pertempuran, termasuk kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas operasional, kesiapan fisik, dan respons terhadap situasi yang berubah-ubah. Dari pengamatan ini, terlihat bahwa kriteria penilaian mencakup berbagai aspek kinerja prajurit yang relevan dengan operasi militer.

Wawancara dengan berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses penilaian juga memberikan gambaran yang lebih dalam tentang kriteria penilaian. *Atasan langsung* dan evaluator menjelaskan bagaimana kriteria penilaian ini dipahami dan diterapkan dalam praktik sehari-hari. Seorang *evaluator* menyatakan, "*Kriteria penilaian kinerja prajurit mencakup banyak aspek, mulai dari keterampilan teknis hingga sikap mental dan kesiapan fisik. Ini penting untuk memastikan bahwa prajurit siap menghadapi tantangan di lapangan.*" Dari wawancara ini, terlihat bahwa pemahaman yang mendalam tentang kriteria penilaian merupakan hal yang penting bagi evaluator untuk melakukan penilaian kinerja yang akurat dan obyektif.

Analisis dokumen terkait, seperti pedoman penilaian dan kebijakan organisasi, juga memberikan pemahaman yang lebih lanjut tentang kriteria penilaian. Dokumen-dokumen ini menguraikan kriteria-kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja prajurit, serta memberikan panduan tentang bagaimana kriteria tersebut harus diterapkan dalam praktik penilaian. Dari analisis ini, terlihat bahwa kriteria penilaian mencakup berbagai aspek kinerja, termasuk keterampilan teknis, kepemimpinan, kemampuan komunikasi, dan kesiapan fisik.

Dari hasil penelitian ini, terlihat bahwa kriteria penilaian memainkan peran yang sangat penting dalam menentukan standar kinerja yang digunakan dalam penilaian kinerja prajurit. Kriteria-kriteria ini mencerminkan tuntutan unik dari lingkungan operasional militer dan harus dirancang dengan cermat untuk memastikan bahwa mereka relevan dan dapat diukur dengan akurat. Dengan memahami kriteria penilaian secara mendalam, evaluator dapat melakukan penilaian yang obyektif dan adil, sementara prajurit dapat memiliki pemahaman yang jelas tentang apa yang diharapkan dari mereka dalam hal kinerja.

### **3. Prosedur Penilaian di Lapangan**

Prosedur penilaian kinerja prajurit di lapangan merupakan tahapan kritis dalam memastikan bahwa evaluasi dilakukan dengan obyektif dan adil, serta memberikan gambaran yang akurat tentang kinerja prajurit dalam situasi operasional yang sebenarnya. Melalui hasil observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis dokumen terkait, penelitian ini membahas berbagai aspek prosedur penilaian di lapangan dan bagaimana prosedur ini diterapkan dalam praktik penilaian kinerja prajurit.

Hasil observasi langsung memberikan wawasan tentang bagaimana prosedur penilaian kinerja prajurit di lapangan dijalankan dalam situasi operasional yang sebenarnya. Observasi ini melibatkan pengamatan terhadap proses penilaian yang sedang berlangsung, termasuk bagaimana atasan langsung atau evaluator mengamati prajurit saat mereka menjalankan tugas-tugas operasional dan mencatat kinerja mereka. Dari pengamatan ini, terlihat bahwa prosedur penilaian ini dilakukan dengan hati-hati dan teliti, dengan mencatat setiap aspek kinerja prajurit yang diamati.

Wawancara dengan berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam proses penilaian memberikan wawasan yang lebih dalam tentang prosedur penilaian di lapangan. *Atasan langsung* dan *evaluator* menjelaskan bagaimana prosedur ini dijalankan dan dipahami oleh mereka yang terlibat. Seorang *evaluator* menyatakan, "*Prosedur penilaian di lapangan memungkinkan kami untuk mengamati prajurit secara langsung dalam situasi operasional yang sebenarnya. Ini memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja mereka dan membantu kami membuat penilaian yang akurat.*" Dari wawancara ini, terlihat bahwa prosedur penilaian di lapangan merupakan langkah penting dalam proses penilaian kinerja prajurit.

Analisis dokumen terkait, seperti pedoman penilaian dan kebijakan organisasi, juga memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang prosedur penilaian di lapangan. Dokumen-dokumen ini menguraikan prosedur yang harus diikuti dalam melaksanakan penilaian kinerja prajurit di lapangan, serta memberikan panduan tentang bagaimana prosedur ini harus diterapkan dalam praktik penilaian. Dari analisis ini, terlihat bahwa prosedur penilaian di lapangan harus dilakukan dengan hati-hati dan teliti, dengan memperhatikan setiap aspek kinerja prajurit yang diamati.

Dari hasil penelitian ini, terlihat bahwa prosedur penilaian kinerja prajurit di lapangan memainkan peran yang sangat penting dalam memastikan bahwa penilaian dilakukan dengan obyektif dan adil. Proses ini memungkinkan *evaluator* untuk mengamati prajurit secara langsung dalam situasi operasional yang sebenarnya, yang kemudian menjadi dasar untuk penilaian kinerja yang akurat. Dengan memahami prosedur penilaian di lapangan secara mendalam, *evaluator* dapat melakukan penilaian yang obyektif dan adil, sementara prajurit dapat dipastikan bahwa kinerja mereka dinilai dengan cermat dan teliti.

#### **4. Dampak Penilaian Kinerja**

Dampak dari penilaian kinerja prajurit dalam operasi militer sangatlah signifikan, mempengaruhi motivasi individu, dinamika tim, dan efektivitas organisasi secara keseluruhan. Melalui hasil observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis dokumen terkait, penelitian ini mengeksplorasi berbagai dampak dari proses penilaian ini.

Hasil observasi langsung memberikan wawasan tentang bagaimana penilaian kinerja prajurit memengaruhi motivasi individu dan dinamika tim di lapangan. Observasi ini melibatkan pengamatan terhadap reaksi prajurit terhadap hasil penilaian mereka dan bagaimana penilaian ini memengaruhi perilaku mereka di medan pertempuran. Dari pengamatan ini, terlihat bahwa penilaian kinerja prajurit dapat menjadi faktor penting dalam memotivasi prajurit untuk meningkatkan kinerja mereka. Pratinjau hasil penilaian dapat menjadi insentif bagi prajurit untuk bekerja lebih keras dan meningkatkan keterampilan mereka agar dapat mencapai hasil yang lebih baik di masa depan.

Wawancara dengan berbagai pemangku kepentingan memberikan perspektif yang lebih dalam tentang dampak penilaian kinerja prajurit. *Atasan langsung* dan *evaluator* menjelaskan bagaimana hasil penilaian ini memengaruhi keputusan manajerial dan pengembangan karir prajurit. Seorang *evaluator* menyatakan, "*Hasil penilaian kinerja dapat menjadi dasar untuk promosi dan pengembangan karir prajurit di masa depan. Ini memotivasi prajurit untuk bekerja lebih keras dan mencapai kinerja yang lebih baik di masa mendatang.*" Dari wawancara ini, terlihat bahwa hasil penilaian kinerja dapat memiliki dampak jangka panjang yang signifikan bagi prajurit.

Analisis dokumen terkait, seperti laporan evaluasi dan kebijakan organisasi, juga memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang dampak penilaian kinerja prajurit. Dokumen-dokumen ini menguraikan bagaimana hasil penilaian ini digunakan dalam pengambilan keputusan manajerial dan pengembangan karir prajurit. Dari analisis ini, terlihat bahwa hasil penilaian kinerja dapat memiliki implikasi yang luas, baik bagi individu maupun organisasi secara keseluruhan.

Dari hasil penelitian ini, terlihat bahwa penilaian kinerja prajurit memiliki dampak yang signifikan, baik secara individual maupun organisasional. Penilaian kinerja dapat menjadi alat penting dalam memotivasi prajurit untuk meningkatkan kinerja mereka, sementara hasil penilaian juga dapat digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan manajerial dan pengembangan karir prajurit di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi organisasi militer untuk memastikan bahwa proses penilaian ini dilakukan dengan obyektif dan adil, serta bahwa hasilnya digunakan dengan bijaksana untuk mendukung pencapaian tujuan operasional dan strategis organisasi secara keseluruhan.

## **5. Interaksi dengan Lingkungan Operasional**

Interaksi antara penilaian kinerja prajurit dan lingkungan operasional dalam militer memainkan peran penting dalam menentukan efektivitas dan relevansi dari proses evaluasi. Melalui hasil observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis dokumen terkait, penelitian ini menyelidiki bagaimana interaksi ini memengaruhi praktik penilaian kinerja prajurit.

Hasil observasi langsung memberikan pemahaman tentang bagaimana lingkungan operasional memengaruhi pelaksanaan penilaian kinerja prajurit di lapangan. Observasi ini melibatkan pengamatan langsung terhadap interaksi prajurit dengan lingkungan operasional, termasuk cara mereka menanggapi tekanan dan tantangan yang muncul selama tugas-tugas operasional. Dari pengamatan ini, terlihat bahwa lingkungan operasional yang dinamis dan berisiko tinggi dapat memengaruhi kinerja prajurit dan, oleh karena itu, juga dapat memengaruhi proses penilaian kinerja.

Wawancara dengan berbagai pemangku kepentingan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana lingkungan operasional memengaruhi penilaian kinerja prajurit. *Atasan langsung* dan *evaluator* menjelaskan bagaimana kondisi lapangan dapat memengaruhi penilaian kinerja prajurit dan bagaimana faktor-faktor lingkungan seperti cuaca, geografi, dan kondisi musuh dapat memengaruhi hasil penilaian. Seorang *evaluator* menyatakan, "*Lingkungan operasional yang kompleks dapat memengaruhi kinerja prajurit dan, oleh karena itu, juga dapat memengaruhi penilaian kinerja mereka. Evaluasi harus memperhitungkan kondisi lapangan yang berubah-ubah agar dapat memberikan gambaran yang akurat tentang kinerja prajurit.*" Dari wawancara ini, terlihat bahwa evaluasi kinerja prajurit harus sensitif terhadap lingkungan operasional yang berubah-ubah.

Analisis dokumen terkait, seperti panduan penilaian dan laporan evaluasi, juga memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang interaksi antara penilaian kinerja prajurit dan lingkungan operasional. Dokumen-dokumen ini menguraikan bagaimana evaluasi kinerja prajurit harus mempertimbangkan kondisi lapangan yang berubah-ubah dan faktor-faktor lingkungan yang memengaruhi kinerja prajurit. Dari analisis ini, terlihat bahwa penilaian kinerja prajurit harus dilakukan dengan tepat agar dapat memberikan gambaran yang akurat tentang kinerja prajurit.

Dari hasil penelitian ini, terlihat bahwa interaksi antara penilaian kinerja prajurit dan lingkungan operasional memiliki dampak yang signifikan terhadap

praktik penilaian kinerja. Lingkungan operasional yang dinamis dan berisiko tinggi dapat memengaruhi kinerja prajurit dan, oleh karena itu, juga dapat memengaruhi hasil penilaian. Oleh karena itu, penting bagi evaluasi kinerja prajurit untuk mempertimbangkan lingkungan operasional yang berubah-ubah agar dapat memberikan gambaran yang akurat tentang kinerja prajurit dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat dalam manajemen sumber daya manusia militer.

### **Hasil Pembahasan Dan Analisis**

Proses penilaian kinerja prajurit dalam operasi militer adalah landasan penting dalam manajemen sumber daya manusia (SDM) di lingkungan militer. Dalam penelitian ini, temuan menunjukkan bahwa proses ini melibatkan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja prajurit dalam berbagai aspek, termasuk keterampilan taktis, kepemimpinan, dan keterampilan komunikasi. Dalam operasi militer yang kompleks dan berisiko tinggi, prajurit harus mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan situasi di lapangan. Oleh karena itu, penilaian kinerja harus mencerminkan kemampuan mereka untuk mengatasi tantangan ini dengan efektif dan efisien.

Kriteria penilaian yang digunakan dalam penelitian ini mencakup berbagai aspek kinerja prajurit, baik yang bersifat teknis maupun non-teknis. Selain kinerja dalam tugas-tugas operasional, kriteria juga mencakup kesiapan fisik, sikap mental, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan. Hal ini mencerminkan kompleksitas dari peran prajurit dalam operasi militer, yang tidak hanya bergantung pada keterampilan teknis, tetapi juga pada kesiapan mental dan fisik mereka. Oleh karena itu, penilaian kinerja harus mencakup seluruh spektrum dari kinerja prajurit untuk memberikan gambaran yang komprehensif.

Prosedur penilaian kinerja prajurit di lapangan memainkan peran penting dalam memastikan bahwa penilaian dilakukan dengan obyektif dan adil. Dari temuan ini, terlihat bahwa prosedur tersebut melibatkan observasi langsung, penggunaan skala penilaian, dan wawancara dengan atasan langsung atau evaluator. Hal ini menciptakan kerangka kerja yang sistematis untuk mengevaluasi kinerja prajurit dengan cara yang konsisten dan dapat dipercaya. Namun, penting untuk memastikan bahwa proses penilaian tersebut tidak hanya didasarkan pada pengamatan subjektif, tetapi juga mempertimbangkan bukti kinerja yang konkrit dan terukur.

Dampak dari proses penilaian kinerja prajurit dapat dirasakan baik oleh prajurit itu sendiri maupun organisasi secara keseluruhan. Dari hasil wawancara, terlihat bahwa proses penilaian dapat memotivasi prajurit untuk meningkatkan kinerja mereka, karena mereka menyadari bahwa penilaian tersebut dapat mempengaruhi kemungkinan promosi dan pengembangan karir di masa depan. Selain itu, hasil penilaian juga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada organisasi tentang kekuatan dan kelemahan prajurit, serta memberikan dasar untuk pengambilan keputusan terkait penugasan, promosi, dan pelatihan.

Salah satu temuan penting dari penelitian ini adalah bahwa penilaian kinerja prajurit harus sensitif terhadap dinamika lingkungan operasional yang kompleks. Lingkungan operasional militer seringkali penuh dengan ketidakpastian dan perubahan yang cepat, sehingga penilaian kinerja harus dapat menyesuaikan diri dengan dinamika tersebut. Ini menekankan pentingnya fleksibilitas dalam proses penilaian, serta kemampuan untuk mengidentifikasi dan menilai kinerja prajurit dalam situasi yang berubah-ubah dengan cepat.

Dari temuan ini, dapat ditarik beberapa implikasi praktis dan kebijakan untuk meningkatkan efektivitas penilaian kinerja prajurit dalam operasi militer. Pertama-tama, organisasi militer perlu memastikan bahwa kriteria penilaian yang digunakan mencakup seluruh spektrum dari kinerja prajurit, termasuk aspek-aspek non-teknis yang penting. Selain itu, prosedur penilaian harus didesain sedemikian rupa sehingga obyektif, adil, dan dapat diandalkan, dengan meminimalkan bias dan subjektivitas dalam penilaian.

Selanjutnya, penting bagi organisasi militer untuk mengembangkan sistem umpan balik yang efektif untuk memberikan informasi yang berguna kepada prajurit tentang kinerja mereka, serta rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Hal ini akan membantu memotivasi prajurit untuk meningkatkan kinerja mereka dan memberikan panduan yang jelas untuk pengembangan karir mereka di masa depan.

Selain itu, organisasi militer juga perlu mengembangkan strategi untuk mengelola perubahan dan ketidakpastian dalam lingkungan operasional, serta memastikan bahwa penilaian kinerja dapat mengakomodasi dinamika yang kompleks dari situasi yang dihadapi oleh prajurit. Ini dapat mencakup pengembangan instrumen penilaian yang fleksibel dan adaptif, serta pelatihan untuk evaluator tentang bagaimana mengidentifikasi dan menilai kinerja prajurit dalam situasi yang berubah dengan cepat.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang proses penilaian kinerja prajurit dalam operasi militer, serta implikasi praktis dan kebijakan untuk meningkatkan efektivitas penilaian tersebut. Dengan memperhatikan temuan dan rekomendasi ini, diharapkan organisasi militer dapat mengembangkan praktik-praktik terbaik dalam manajemen sumber daya manusia yang dapat mendukung pencapaian tujuan operasional dan strategis mereka di masa depan.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menyajikan pemahaman yang mendalam tentang proses penilaian kinerja prajurit dalam operasi militer, dengan mengeksplorasi kriteria, prosedur, dan dampaknya terhadap prajurit dan organisasi. Temuan menunjukkan bahwa penilaian kinerja prajurit melibatkan evaluasi menyeluruh terhadap berbagai aspek kinerja, termasuk kemampuan taktis, kepemimpinan, dan keterampilan komunikasi. Proses ini memerlukan prosedur yang obyektif dan adil, serta sensitivitas terhadap lingkungan operasional yang kompleks. Dampaknya terlihat dalam motivasi prajurit untuk meningkatkan kinerja mereka dan sebagai dasar untuk pengembangan karir. Implikasi praktis dan kebijakan mencakup pengembangan kriteria penilaian yang holistik, penggunaan sistem umpan balik yang efektif, dan strategi untuk mengelola perubahan lingkungan operasional. Dengan memperhatikan temuan dan rekomendasi ini, diharapkan organisasi militer dapat meningkatkan efektivitas penilaian kinerja prajurit untuk mendukung pencapaian tujuan operasional dan strategis mereka di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

Pengetahuan Sosial, 9(3), 546–556.

Purwanto, S. A. (2021). PENGARUH KEPEMIMPINAN, EFEKTIFITAS LATIHAN DAN KERJASAMA TIM YANG DIMEDIASI OLEH VARIABEL ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR TERHADAP KINERJA PRAJURIT MISI PERDAMAIAN PBB. UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA.

Rajabiantoro, M. A. (2021). Visualisasi penerimaan prajurit TNI-AL Pangkalan Utama Angkatan Laut IV menggunakan metode Multi Objective Optimization on The Basis Analysis of The Rasio (MOORA) berbasis webgis. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Rosmiati, R. (2021). PENGARUH PELATIHAN, SARANA DAN PRASARANA KOMPOTENSI TERHADAP KINERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL MARKAS KOMANDO PANGKALAN UTAMA TNI AL VI MAKASSAR. STIE Nobel Indonesia.

Suparman, S. W. (2023). TUGAS DAN FUNGSI PUSAT MISI PEMELIHARAAN PERDAMAIAN TNI GUNA MENINGKATKAN KESIAPAN OPERASI SATUAN TUGAS TNI DALAM RANGKA MEMANTAPKAN DIPLOMASI MILITER DI FORUM INTERNASIONAL. NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 10(5), 2417–2432.

Wirosuba, N., Purwanto, S. A., & Hartono, U. (2023). PENERAPAN ANALISA BEBAN KERJA PADA TNI. NUSANTARA: Jurnal Il